

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Menurut Akif Khilmiah (Khilmiah, 2016) data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa kata – kata dan gambar, bukan berupa angka. Hal tersebut disebabkan oleh penerapan metode kualitatif. Selain itu, data yang telah dikumpulkan dapat dijadikan sebagai kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Maka dari itu, hasil penelitian berisikan kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian hasil penelitian tersebut. Data yang diperoleh berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo atau catatan, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan hasil penelitian demikian, peneliti menganalisis data yang sangat banyak dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Dalam penelitian ini, data berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan dokumen pembelajaran akan didapatkan pada observasi lapangan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Peneliti akan menganalisis data dengan sistematis berdasarkan fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran Tarikh pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Analisis data berupa berbentuk deskriptif untuk menjelaskan secara keseluruhan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## **B. Lokasi Dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian yakni di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kapten Piere Tendean No 19 Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55252. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta menjadi salah satu sekolah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi atau disingkat IPTEK. SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta juga merupakan sekolah yang semakin maju dengan dibukanya kelas berbasis ilmu teknologi dan kelas berbasis Bilingual.

Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas IX yang berjumlah 14 siswa. Pengambilan data dilakukan secara random sampling, peneliti mengambil perwakilan 2 siswa dari masing – masing kelas IX A, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G. Serta guru pengampu mata pelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Bapak Supardiyono. Dengan alasan terdapat masalah dalam penyampaian materi pembelajaran karena metode pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## **C. Teknik pengumpulan data**

Mengutip pendapat Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman dari buku Sugiyono (Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa “*The fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan

data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini:

1) Observasi

Teknik pengamatan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Observasi terus terang atau tersamar merupakan penelitian yang dilakukan dilakukan terus terang pada pengumpulan datanya, jadi sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir bahwa sedang dilaksanakan penelitian (Sugiyono, 2010). Observasi terus terang atau tersamar ini merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti hanya mengamati jalannya pembelajaran Tarikh pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil pengamatan lingkungan sekolah dan peran guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran Tarikh untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan aspek – aspek yang berpengaruh dalam pelaksanaan strategi pembelajaran.

2) Wawancara

Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara ini dalam pelaksanaannya, peneliti membuat daftar pertanyaan yang

berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Tarikh untuk ditanyakan kepada narasumber sesuai kondisi saat wawancara berlangsung. Wawancara tidak terstruktur ini dibuat untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang responden, maka dari itu peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2010).

Pada penelitian ini, peneliti akan mencatat hasil wawancara yang diperoleh dari responden. Wawancara ini akan melibatkan satu guru mata pelajaran Tarikh, dan siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan peneliti dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Tarikh berbasis kearifan lokal untuk ditanyakan kepada narasumber sesuai kondisi saat wawancara berlangsung hingga wawancara dapat berjalan dengan apa adanya dan alami.

### 3) Dokumen

Dokumen merupakan pelengkap dalam teknik pengumpulan data. Bogdan dalam Sugiyono mengemukakan bahwa "*publish autobiographies provide a readily available source of data for the discerning qualitative research*". Hasil penelitian dari observasi maupun wawancara, akan lebih kredibel jika didukung oleh foto – foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Dalam teknik pengumpulan data ini, dokumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan dokumentasi gambar pelaksanaan pembelajaran. Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan dokumentasi gambar pelaksanaan dapat memberikan data – data tentang pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran Tarikh pada kelas VII di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

#### 4) Triangulasi

Dalam melakukan kredibilitas terkait pengelolaan data, peneliti menggunakan uji triangulasi. Pada teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data berupa hasil wawancara, hasil observasi dan dokumen pendukung pembelajaran. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010).

Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data atau yang sering disingkat dengan triangulasi teknik. Pada

jenis triangulasi ini, peneliti akan memeriksa keabsahan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta analisis dokumen di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Teknik ini dilakukan untuk mengecek data yang diperoleh dari SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan teknik yang berbeda.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data kualitatif dikemukakan Akif Khilmiah (Khilmiah, 2016) bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif dikemukakan pula oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Sugiyono, 2010). Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Peneliti akan membahas secara menyeluruh tentang kearifan lokal sebagai strategi pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Kemudian peneliti menganalisis data tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi secara konkrit, serta dapat melihat pelaksanaan pembelajaran berbasis kearifan lokal di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Langkah – langkah analisis data dijelaskan sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Tahap awal pada reduksi data ialah mengumpulkan semua data yang didapat dari pengamatan lapangan, analisis dokumen, wawancara terstruktur, dan catatan lapangan. Semua data yang didapat digolongkan sesuai tema yang dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini. Semua data yang didapat dan sesuai dengan rumusan masalah dapat diubah menjadi uraian untuk pembahasan.

Pada langkah analisis data ini peneliti merangkum, memilih hal – hal pokok, dan memfokuskan hasil penelitian guna menemukan pola yang sesuai serta menyingkirkan yang dianggap tidak perlu. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumen maupun catatan hasil, lalu peneliti menggolongkan hasil penelitian sesuai dengan tema.

b) Penyajian Data

Langkah kedua yakni penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang sudah didapatkan di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah terstruktur dan dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap reduksi data sudah dibuat dalam bentuk uraian singkat kemudian uraian itu diubah menjadi teks naratif. Teks naratif berisi uraian yang lebih terperinci mengenai pembelajaran berbasis kearifan lokal yang terjadi di kelas, peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan faktor yang

berpengaruh terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran Tarikh berbasis kearifan lokal.

Melalui penyajian data, peneliti akan dimudahkan menuju langkah selanjutnya karena peneliti telah mengetahui apa yang terjadi, serta peneliti mampu merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami pada hasil penyajian data.

c) Menarik Kesimpulan Dan Verifikasi

Dalam tahap verifikasi, peneliti harus melakukan verifikasi terhadap data – data yang telah diolah dan disajikan kedalam bentuk teks naratif. Verifikasi dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan dalam rumusan masalah, apabila sudah terjawab lengkap dalam data teks naratif hal itu dapat diartikan bahwa data – data yang diolah dan diperoleh sudah lengkap dan penelitian sudah selesai. Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Pada tahap penarikan kesimpulan ini, peneliti sudah mendapat jawaban dari rumusan masalah yang dikemukakan dan yang telah terumuskan sejak awal. Peneliti sudah dapat menyimpulkan tentang pembelajaran Tarikh berbasis kearifan lokal pada kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Selain itu, peneliti mampu mendapatkan kesimpulan dari analisis faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran Tarikh berbasis kearifan lokal di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.